



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
TAHUN 2019

Pertautan Sains dan Budaya serta Implikasinya
terhadap pendidikan Agama



Fakultas Ilmu
Pendidikan Kristen
IAKN Ambon

**Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan
Kristen: Pertautan Sains dan Budaya serta Implikasinya
terhadap Pendidikan Agama**

Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan
Kristen: Pertautan Sains dan Budaya serta Implikasinya
terhadap Pendidikan Agama

Auditorium IAKN Ambon, 17 Oktober 2019



Fakultas Ilmu
Pendidikan Kristen
IAKN Ambon

**Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen:
Pertautan Sains dan Budaya serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama**

Auditorium IAKN Ambon, 17 Oktober 2019

Diterbitkan oleh IAKN Press
Copyright © 2021 IAKN Press

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit,
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya.*

Penyunting: Victor Delvy Tutupary
Penyelaras Bahasa: Marlin Ch. Laimeheriwa
Pemindai Aksara: Flavius F. Andries
Penata Letak: Denissa Alfiany Luhulima

ISBN: 978-623-94539-1-6
Cetakan I: Januari 2021

Panitia Pelaksana Seminar:

Penanggung Jawab : Dr. A. Siahaya, M.Th.
Ketua : Dr. F. F. Andries, M.A.
Sekretaris : Dr. P. Ch. Lumamuly, M.Th
Bendahara : A. Sapteno
Anggota : Dr. N. L. Sahertian, M.Th.
F. Maatuku, M.Pd.
M. E. Touisuta, M.Pd.
J. Purba, M.Pd.K.
Armando V. Makaruku, M.Si.

Steering Committee:

1. Dr. A. Ch. Kakiay, M.Si.
2. Dr. Y. Z. Rumahuru
3. Dr. Ch. D. W. Sahertian, M.Pd.

Reviewer:

1. Dr. E. Anakotta, M.Si.
2. Dr. L. S. Joseph, M.Th.
3. Dr. S. L. Souisa, M.Th.

IAKN PRESS

Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Jalan Dolog Halong Atas-Kota Ambon
HP/WhatsApp: 081314494128
Email: iaknpres@gmail.com

KATA PENGANTAR

KEGIATAN SEMINAR NASIONAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
17 OKTOBER TAHUN 2019

Yang saya hormati:

- Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon beserta para wakil dekan, Kabak, Kaprodi, Kasubak, para Dosen dan Mahasiswa.
- Para Pasilitator Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon, dan secara khusus saya ingin menyampaikan selamat datang di Kota Ambon kepada kedua Narasumber kita dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Makasar, masing-masing:
- Undangan dan peserta seminar yang berbahagia

Selaku umat percaya, kita patut bersyukur karena rahmat Allah bagi kita sehingga sekalipun dalam keadaan Kota Ambon yang sedang dilanda gempa, yang mengkhawatirkan dan menakutkan banyak orang tetapi faktanya semua kita tampak sehat, baik adanya, dan kegiatan seminar ini pun dapat di laksanakan.

Ibu, bapak, saudara/i peserta semianr yang saya banggakan, Seminar ini memiliki posisi strategis karena menurut hemat saya saat ini tidak dapat disangkal bahwa setiap orang dalam kategori usia, pendidikan, pekerjaan, dan status lainnya, tidak dapat mengabaikan peran sains sebagai produk budaya itu sendiri yang sangat memengaruhi kehidupan manusia. Realitas seperti disebut sudah sepatutnya direspon secara cepat oleh lembaga pendidikan, termasuk pendidikan keagamaan untuk menyiapkan genaerasi baru di era digital dengan perubahan *landscape* sosial masyarakatnya saat ini.

Dalam kaitan ini, tema yang dipilih oleh FIPK IAKN Ambon untuk seminar ini kiranya dapat diperluas tidak hanya terkait pendidikan agama, tetapi seluruh proses pendidikan yang sedang terjadi di IAKN Ambon saat ini dan dikaitkan pula dengan kebutuhan pendidikan kaum muda atau generasi milenial di era digital sekarang ini.

Seminar ini kiranya membantu kita selaku penyelenggara pendidikan untuk terus mempertanyakan seperti apa visi dan kurikulum pendidikan pada setiap program studi (prodi) menjawab kebutuhan akademik dan profesional di era ini. Bagaimana pula bidang keilmuan masing-masing prodi seperti PAK atau Musik atau Teologi dan lain sebagainya yang ada di IAKN Ambon dapat dikemas menjadi sesuatu yang menarik dan memenuhi selera setiap generasi,

serta menjawab kebutuhan nyata pengguna lulusan atau masyarakat? Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kita, yang patut dijawab dalam seluruh proses pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di IAKN Ambon saat ini.

Atas nama rektor saya menyampaikan selamat kepada FIPK, panitia dan semua unsur yang telah terlibat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberkati dalam seluruh tugas dan kerja setiap orang. Sekian dan terima kasih.

a. n. Rektor IAKN Ambon
Wakil Rektor 1

Yance Z. Rumahuru

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Budaya Lokal versus Budaya Global: Dinamika Kultur dan Implikasinya bagi Pendidikan di Indonesia <i>Siti Irene Astuti Dwiningrum</i>	1
Mendidik Anak dalam Perspektif Jacques Derrida <i>Amos Lekiwona</i>	25
Perilaku Prososial Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAK <i>Andris Noya, Ira Ririhena</i>	42
Tinjauan Kritis terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia dengan Menggunakan Paradigma Kritis Paulo Freire <i>Thobias Rahalu</i>	57
Membaca Integrasi Sains dan Agama: Dasar Kritis Keilmuan dalam Ilmu Pendidikan <i>Elka Anakotta</i>	71
Ragam Respon Masyarakat Pasca Gempa di Kota Ambon, Provinsi Maluku <i>Yamres Pakniany</i>	80
Optimalisasi Pendidikan Karakter untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa <i>Agusthina Siahaya</i>	91
Literasi Digital <i>Rusmayadi</i>	119
Plagiarisme di Dunia Pendidikan <i>Meike E. Toisuta</i>	129
Model Alat Pembelajaran Edukatif Berbasis Karakter bagi Anak Usia Dini <i>Mercy Florence Halamury</i>	138

PLAGIARISME DI DUNIA PENDIDIKAN

Meike E. Toisuta

Abstrak

Tulisan ini didasari oleh temuan yang didapati penulis tentang kebiasaan menyalin tugas yang dilakuakn mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Sehingga penulis bermaksud untuk mengklarifikasi pengaruh plagiarisme terhadap prestasi belajar mahasiswa dan motivasi mahasiswa dalam melakukan plagiarisme, serta cara menanggulangi plagiarisme. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen sebagai responden, penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan kemudian dianalisis dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan menyusunnya ke dalam suatu pola untuk kemudian dipelajari dan dapat menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari seluruh informan yang diwawancarai bahwa terdapat informan yang melakukan tindakan plagiarisme namun ada juga yang tidak. Informan melakukan tindakan plagiarisme dengan menggunakan internet dari Hp maupun laptop yang dimiliki dan juga menggunakan buku. Namun ada juga yang mengkombinasikan dari internet dan buku. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa plagiarisme membuat mahasiswa cenderung malas untuk membaca materi yang diberikan sehingga cenderung tidak memahami materi tersebut. Penulis juga menyampaikan beberapa cara untuk mencegah plagiarisme semakin berkembang di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan untuk meraih kesuksesan. Melalui pendidikan manusia dibekali dengan ilmu pengetahuan, sehingga dalam mampu melakukan pekerjaannya dengan benar. Dunia pendidikan haruslah berdasarkan pada budaya belajar yang kuat, agar dapat menciptakan suasana yang intensif dalam proses belajar. Sebab dalam dunia pendidikan ada proses yang perlu dilewati untuk bisa sampai pada tahap kesuksesan. Hasil dari sebuah proses pendidikan tidak dapat dinikmati secara instan. Tetapi pendidikan merupakan proses yang pastinya akan menghasilkan. Pendidikan bukan hanya sebagai proses untuk mencerdaskan manusia, namun juga merupakan jalan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sehingga menjadi manusia yang unggul. Fakultas Ilmu pendidikan Kristen merupakan fakultas yang mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan, yang kelak akan menjadi tenaga pendidik. Di sini mahasiswa dibekali dengan kompetensi profesional, pedagogik, sosial serta kepribadian,

yang jika mereka tamat akan menjadi guru yang profesional. Hal ini tertuang dalam visi dan misi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, dan akan tercapai jika dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa telah memiliki karakter yang baik.

Dalam kenyataannya, sehubungan dengan budaya akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, peneliti mendapati masih ada mahasiswa yang tidak disiplin, tidak mengerjakan tugas perkuliahan, bahkan mengerjakan tugas dengan sistem copy/paste atau plagiat. Budaya membaca dalam kalangan mahasiswa sendiri mengalami penurunan. Mahasiswa lebih memanfaatkan teknologi untuk mengerjakan tugas, yakni dengan mencopy pada Wikipedia ataupun pada blog-blog dan kemudian menyalinnya dalam bentuk word maupun menulis manual. Budaya menyalin ini kemudian menjadi kebiasaan yang dianggap biasa, dengan dalih "yang penting telah mengerjakan tugas" ataupun "tugas lebih cepat selesai".

Fenomena ini merupakan hal yang serius untuk diperhatikan, karena masih banyak di kalangan akademisi yang belum paham tentang makna dari kegiatan plagiarisme. Selain itu kegiatan plagiarisme seolah sudah menjadi tren yang terus meningkat di kalangan akademisi. Berdasarkan alasan itulah maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: 1. Apakah budaya plagiarisme mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon? 2. Apa saja motivasi dalam melakukan plagiarisme? 3) Bagaimana cara mengurangi plagiarisme?

Tulisan ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi pengaruh plagiarisme terhadap prestasi belajar mahasiswa dan motivasi mahasiswa dalam melakukan plagiarisme, serta cara menanggulangi plagiarisme.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan juga studi kepustakaan. Dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, dokumen, dan tidak menekankan pada angka.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang adalah mahasiswa program studi PAUD, PAK, dan BK pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon. Studi pustaka dalam penulisan ini juga digunakan untuk mendapatkan ilmu

pengetahuan atau tambahan informasi yang terkait dengan permasalahan yang ada. Data dari studi pustaka didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Dalam metode penelitian kualitatif, yang lebih ditekankan adalah prosesnya dan juga pada maknanya. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dianalisis secara induktif (Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, 2016). Analisis data yang digunakan ialah dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menyusunnya ke dalam suatu pola, dan yang kemudian dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2016)

LANDASAN TEORI

Plagiarisme

Plagiarisme merupakan salah satu tindakan korupsi di dunia akademik. Juga merupakan kejahatan akademik yang menghancurkan sendi-sendi kejujuran, objektivitas, keadilan, otentisitas, dan kebenaran sebagai pilar utama suatu lembaga ilmiah maupun riset (Suryana, 2016).

Plagiarisme adalah momok bagi dunia pendidikan dan juga merupakan tindakan pelanggaran. Pelaku plagiarisme mencuri karya penulis lain dengan tidak mengutip referensi lain (Shadiqi, 2019). Plagiarisme adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh suatu nilai dengan mengutip sebagian atau keseluruhan isi dari hasil karya orang lain dan tidak menyertakan dengan jelas sumber acuan secara jelas, tepat, dan memadai (Herqutanto, 2013). Beberapa plagiarisme dibedakan dengan motivasi plagiarisme, yaitu: disengaja dan tidak disengaja (Shadiqi, 2019). Plagiarisme sendiri ada 4 jenis berdasarkan modus atau pola operasi tersebut, yaitu: 1) Plagiarisme total, yaitu tindakan plagiasi yang dilakukan seseorang dengan cara menjiplak atau mencuri hasil karya orang lain seluruhnya dan mengklaim sebagai hasil karya sendiri. 2) Plagiarisme parsial, yaitu tindakan yang dilakukan seseorang dengan cara menjiplak sebagian hasil karya orang lain untuk menjadi hasil karyanya sendiri. 3). Self-plagiarisme yaitu tindakan yang dilakukan seseorang terhadap karyanya sendiri, baik sebagian maupun seluruhnya. 4) Plagiarisme antar bahasa yaitu kegiatan yang dilakukan seorang penulis dengan cara menerjemahkan suatu karya tulis yang berbahasa asing ke dalam

bahasa Indonesia, dan kemudian menjadikan hasil terjemahan tersebut sebagai hasil karyanya tanpa menyebut sumbernya (Lako, 2012).

Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) adalah "hasil yang telah dicapai". Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang demi memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, dan juga sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto dalam Yulianti dan Fitri, 2017).

Belajar merupakan proses untuk menjadikan seorang manusia menjadi pintar. Belajar juga dipahami sebagai proses memahami dan mengerti suatu ilmu pengetahuan.

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal yang berkembang dalam dirinya, faktor tersebut ialah kecerdasan intelektual yang diperoleh dari faktor keturunan. Faktor keterampilan yaitu kemampuan menggunakan atau mengoperasikan sesuatu yang didapat dari pembelajaran serta faktor bakat dan minat. Keberadaan faktor eksternal yang dimaksud ialah kondisi lingkungan belajar di kampus maupun rumah keluarga. Kedua faktor tersebut secara langsung mampu mempengaruhi perilaku dan perbuatan seseorang (Nurullah, 2018).

PEMBAHASAN

Teknologi dan kaitannya dengan Plagiarisme

Mahasiswa dalam keseharian akademiknya, selalu menggunakan internet untuk turut serta menyelesaikan problematika pengetahuannya. Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi, mahasiswa sudah dengan mudah mengakses internet, dengan smart phone (telepon genggam) yang dimiliki. Mahasiswa tidak lagi kesulitan untuk mencari atau menemukan pokok pembahasan ataupun mampu menyelesaikan sendiri tugas—tugas yang diberikan dosen.

Namun keahlian dan kemandirian dalam mengelola teknologi informasi, tidak dipergunakan dengan baik untuk kemajuan dan pengembangan intelektual mereka. Hal

ini didukung dengan hasil penelitian Koswara (2018), bahwa terdapat pengaruh langsung antara kemudahan mengakses internet dengan kecenderungan tindakan plagiarisme. Dimana kemajuan teknologi secara langsung berimplikasi pada tindakan-tindakan negatif tiap-tiap individu yang menggunakannya.

Mahasiswa (R.H) berpendapat bahwa dengan menggunakan internet, tugas mereka dapat diselesaikan dengan mudah. Internet mudah digunakan hanya dengan menuliskan kata kunci saja maka informasi yang dibutuhkan secara otomatis akan muncul. Ada juga mahasiswa (Y.A) yang berpendapat kalau menggunakan buku maka akan memakan waktu lama untuk mencari apa yang dibutuhkan, sangat baik jika langsung ketemu, namun jika tidak maka harus mencari lagi di buku lain, dan itu melelahkan.

Ada juga yang mengatakan bahwa dengan internet lebih menghemat waktu, karena prosesnya cepat. Namun adapula yang menyukai penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas-tugas meskipun kendalanya adalah tidak memiliki pulsa data.

Dan yang menjadi kendala adalah ketika banyak mahasiswa yang menggunakan seluruh informasi yang didapatkannya dari internet dan kemudian menyalinnya seolah itu adalah hasil karyanya. Kemudahan internet membuat mahasiswa menjadi candu untuk menyalin dengan mudah semua teori-teori yang dibutuhkan tanpa menyertakan nama penulis hasil karya tersebut. Namun juga ada mahasiswa yang mengemukakan bahwa tugas-tugas yang dibuatnya juga merupakan hasil copy/paste dari internet dengan mengkombinasikan dengan buku pegangan, dengan demikian akan ada daftar pustaka yang dapat tersusun sehingga dosen tidak akan mendapatinya melakukan copy/paste atau plagiarisme.

Kaitan Plagiarisme dengan Prestasi Belajar

Maraknya kegiatan plagiarisme di kalangan akademika sudah menjadi hal yang berakar dan membudaya. Seiring dengan hasil penelitian oleh Sukaesih (2018) bahwa sikap mental dan budaya peneliti di Indonesia yang ingin memperoleh sesuatu dengan gampang dan cepat serta kurangnya rasa menghargai hasil karya orang lain. Dalam penelitiannya, Sukaesih (2018) juga menjelaskan bahwa hingga saat ini, masyarakat Indonesia kurang memiliki budaya untuk menghargai ilmu pengetahuan dan hak

intelektual, serta ditambah dengan sistem pendidikan yang sejak awal tidak mendidik orang menjadi kreatif, sehingga orang menjadi malas.

Plagiarisme membuat para mahasiswa menjadi malas membaca materi, karena cara kerja dari plagiarisme yang dilakukan para mahasiswa adalah copy dan kemudian Paste. Dalam dunia akademik sendiri plagiat sangat melekat dengan kehidupan mahasiswa. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa (R.H, J.W, F.T) didapati bahwa ada yang paham bahwa plagiarisme itu tidak meningkatkan prestasi belajar mereka. Mahasiswa menjelaskan bahwa ketika melakukan tindakan plagiarisme, maka ilmu yang seharusnya dipahami justru tidak dimengerti, bahkan ketika ditanyakan kembali terkait paper yang dibuatnya, ia tidak mampu menjawab apa yang dikerjakannya.

Motivasi Dalam Plagiarisme

Robert (dalam Kurnisar, 2016) mengemukakan bahwa alasan-alasan seseorang melakukan tindakan plagiarisme adalah: 1) kurangnya keterampilan. 2) masalah mengevaluasi sumber internet. 3) Kebingungan tentang bagaimana mengutip sumber. 4) Kesalahpahaman tentang terminology. 5) Tekanan. 6) Manajemen waktu yang buruk. 7) produk berorientasi tugas menulis. 8) faktor budaya. Rizal (2010) dalam penelitiannya menyampaikan alasan mahasiswa mengkopi hasil kerja orang lain dari internet adalah lebih mudah daripada membuat sendiri. Banyak mahasiswa yang mengira bahwa keberadaan teks di internet sudah menjadi domain publik, sehingga tidak perlu membuat citasi untuk hal tersebut.

Serupa dengan hasil penelitian terdahulu, tindakan plagiarisme yang dilakukan para mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen didasarkan pada: 1. tuntutan untuk memenuhi tugas perkuliahan. 2. Mahasiswa (J.T misalnya) juga memiliki alasan bahwa yang penting cepat selesai. 3. Karena tenggat waktu pengumpulan tugas sudah dekat. Motivasi-motivasi ini yang kemudian memicu mahasiswa untuk mempraktekkan plagiarisme di dunia pendidikan.

Cara Mengurangi Plagiarisme

Plagiarisme memang merupakan tindakan yang melanggar hukum. Namun dalam kenyataannya plagiarisme justru menjadi candu yang bahkan sudah membudaya dan

berakar di kalangan mahasiswa. Namun tentu saja untuk menghindari terjadinya plagiarisme ini berkembang, Herqutanto (2013) menyampaikan bahwa faktor utama pencegahannya adalah niat yang tulus, bahwa seseorang yang serius dalam mendalami ilmu pengetahuan maka ia akan berusaha untuk mendalaminya. Bukan hanya tentang mahasiswa, para pendidik juga harus melek teknologi. Sebab dalam kemajuan teknologi, telah banyak aplikasi yang mampu mendeteksi adanya plagiarisme. Adapun cara-cara yang dapat ditawarkan oleh penulis untuk menghindari plagiarisme adalah:

1. Mahasiswa diberikan pemahaman tentang tata cara dalam mengutip.
2. Membudayakan mahasiswa untuk mangirikan file tugas dalam bentuk soft file untuk dapat diujikan pada aplikasi plagiarisme.
3. Memiliki aplikasi plagiarisme untuk pengujian karya ilmiah.
4. Menindak dengan tegas setiap pelaku plagiarisme.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya plagiarisme juga berkembang di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Dan penelitian ini menjadi sumber informasi bagi sivitas akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen dalam memahami budaya plagiarisme yang terjadi di kalangan mahasiswa. Kebiasaan plagiarisme ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas perkuliahan. Kebiasaan ini telah dilakukan lama dan berulang-ulang meskipun ada yang telah dimarahi oleh para dosen. Mahasiswa menganggap biasa hal ini, karena termotivasi oleh tuntutan demi menyelesaikan tugas. Meskipun sadar bahwa plagiarisme ini merupakan tindakan pelanggaran, yang tidak memberikan dampak positif bagi prestasi belajar, namun tetap masih dilakukan dikalangan mahasiswa. Penelitian ini menjadi dasar bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen untuk lebih mengedukasi dan mensosialisasikan pencegahan dan penanggulangan tindakan plagiarisme. Dengan demikian, siapapun yang menulis tidak perlu ragu-ragun untuk menyebutkan sumber rujukan dalam karya tulis yang dikerjakannya (Sukaesih, 2018).

Saran

Dalam melihat kenyataan yang terjadi pada mahasiswa, maka saran bagi fakultas Ilmu pendidikan Kristen adalah:

1. Mahasiswa diberikan sosialisasi terkait dengan tata cara mengutip karya orang lain.
2. Fakultas menyediakan aplikasi pendeteksi plagiarisme.
3. Memberikan tindakan tegas bagi para mahasiswa yang kedapatan melakukan tindakan plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Herqutanto. 2013. "Plagiarisme, Runtuhnya Tembok Kejujuran Akademik". eJKI Vol. 1, No. 1, April 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Depdiknas
- Koswara Annisa Nur Muslimah. 2018. "Pengaruh Kemudahan Akses Informasi Internet Melalui Konteks Sosial Pelajar Terhadap Kecenderungan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Tulis Di Kalangan Pelajar". Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Volume 9, Nomor 1 (Januari-Juni 2018), Hal: 51-60
- Kurnisar. 2016. "Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi". Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol 3, No. 2.
- Lako Andreas. 2012. "Plagiarisme Akademik". Harian Jawa Pos Radar Semarang.
- Nurullah Mawardi. 2018. "Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 5. No. 1. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKKn>. ISSN: 2302-0865.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010.
- Rizal Jufrina. 2010. "Plagiarisme Akademik: Perspektif Metode Keilmuan dan Doktrin Hukum". Jurnal Hukum dan Pembangunan Tahun ke-40 No.3 Juli- September 2010.
- Shadiqi Muhammad Abdan. 2019. "Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. Buletin Psikologi, Vol 27. No.1, 30-42. DOI: 10.22146/buletinpsikologi.43058. <https://jurnal.uqm.ac.id/buletinpsikologi>.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Alfa Beta: Bandung.

Sukaesih Dra., M.Si. 2018. "Permasalahan Plagiarisme Dalam Penelitian Kualitatif di Indonesia". Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.3 No. 1 Juli 2018. e-ISSN: 2528-2069.

Suryana Ermis. 2016. "Self Efficacy dan Plagiarisme di Perguruan Tinggi". Tadrib Vol. II No. 2.

Yulianti Prima, Fitri Mellyana Eka Yan. 2017. "Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat". Jurna Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 5, No. 2. E-ISSN: 2548-9836.

IAKN PRESS

Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Jalan Dolog Halong Atas-Kota Ambon
HP/WhatsApp: 081314494128
Email: iaknpres@gmail.com

ISBN 978-623-94539-1-6

